

ABSTRACT

Endah Dewi Retno W

LIFESTYLE FACTORS DEALS WITH THE SERIOUSLY HYPERTENSION'S DEGREE ON OUTPATIENTS OF HYPERTENSION PATIENT AT RSUD Dr. H. SOEWONDO KENDAL IN 2005.

There are 15 millions hypertension patients in Indonesia. In 2004, hypertension patient was 2709 people on outpatients of hypertension patient at RSUD Dr. H. SOEWONDO Kendal. Lifestyle is one of the hypertension risk factor that can increasing the prevalens of this disease. The research aims are to know the relationship between lifestyle (the habits of salt consumption, smoking, alcoholic drinking and exercising) and seriously hypertension degree on outpatients of hypertension patient at RSUD Dr. H. SOEWONDO Kendal in 2005.

This research was observasional analytic research with cross sectional approach by submitting questioner as the research instruments. The sample was taking by simple random sampling and the amount of sampling was 93 people. Statistic examinations which used are Coefficient Contingency, to know the relationship of variabels between nominal scale and ordinal, and Rank Spearman, to know the relationship between ordinal scale and ordinal, with 0,05 significance degree.

From the result of Coefficient Contingency examination research on independent variabel, i.e, the alcoholic drinking status with tied variabel are the seriously hypertension degree, conclude no relation, $p\text{-value}=0,603$. Meanwhile, from Rank Spearman examination research on independent variabel, i.e, salt consumption, smoking habits, and routine exercise with tied variabel are the seriously hypertension degree, conclude a relation between them ($p\text{-value}=0,042$, $\rho=0,214$ for salt consumption and hypertension degree, $p\text{-value}=0,045$, $\rho=-0,267$ for smoking habits and hypertension degree and $p\text{-value}=0,036$, $\rho=-0,450$ for routine exercise and hypertension degree).

Based on above results, the writer suggests the directions of hospital to give more informations about hypertensions disease to the community and to increase giving motivation to the patients. They, themselves, should control and minimalize the lifestyle that can caused the disease. By that, the seriously hypertension degree can be stop to increase and prevent from complication of this disease with another disease.

Keyword : Lifestyle factors, seriously hypertension degree
Literature : 22 books, 1991 - 2003

ABSTRAK

Endah Dewi Retno W

FAKTOR – FAKTOR GAYA HIDUP YANG BERHUBUNGAN DENGAN
DERAJAT KEPARAHAN PENYAKIT HIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI
RAWAT JALAN DI RSUD Dr. H. SOEWONDO KENDAL TAHUN 2005.

Banyaknya penderita hipertensi di Indonesia mencapai 15 juta jiwa. Selama tahun 2004, tercatat 2709 pasien hipertensi rawat jalan di RSUD Dr. H. SOEWONDO Kendal. Gaya hidup merupakan salah satu faktor resiko hipertensi yang dapat meningkatkan prevalensi penyakit tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya hidup (konsumsi garam, kebiasaan merokok, status konsumsi minuman beralkohol, dan kebiasaan olahraga) dengan derajat keparahan hipertensi pada pasien rawat jalan hipertensi di RSUD Dr. H. SOEWONDO Kendal tahun 2005.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* dan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 93 orang. Uji statistik yang digunakan adalah *Coefficient Contingency*, untuk mengetahui hubungan antara variabel dengan skala nominal dan ordinal, dan *Rank Spearman*, untuk mengetahui hubungan antara variabel dengan skala ordinal dan ordinal, dengan tingkat signifikansi 0,05.

Dari hasil penelitian berdasarkan Uji *Coefficient Contingency* pada variabel bebas, yaitu status konsumsi minuman beralkohol dengan variabel terikat, yaitu derajat keparahan hipertensi, didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara status konsumsi minuman beralkohol dengan derajat keparahan hipertensi, $p\text{-value}=0,603$. Sedangkan dari hasil penelitian berdasarkan Uji *Rank Spearman* pada variabel bebas, yaitu konsumsi garam, kebiasaan merokok, dan kebiasaan olahraga dengan variabel terikat, yaitu derajat keparahan hipertensi, didapatkan bahwa ada hubungan antara konsumsi garam dengan derajat keparahan hipertensi ($p\text{-value}=0,042$, $\rho=0,214$), ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan derajat keparahan hipertensi ($p\text{-value}=0,045$, $\rho=-0,267$), ada hubungan antara kebiasaan olahraga dengan derajat keparahan hipertensi ($p\text{-value}=0,036$, $\rho=-0,450$).

Berdasarkan hasil diatas, penulis menyarankan pada pihak RS untuk dapat memberikan informasi berupa penyuluhan tentang penyakit hipertensi, dan peningkatan pemberian motivasi kepada para pasiennya. Pasien sendiri pun hendaknya bisa mengontrol dan meminimalisir gaya hidup mereka yang menjadi faktor resiko hipertensi. Dengan begitu, diharapkan bisa mencegah tingkat keparahan hipertensi dan terjadinya komplikasi.

Kata Kunci : Faktor - faktor gaya hidup, derajat keparahan hipertensi
Kepustakaan : 22 buah, 1991 - 2003